

**Analisis Wacana Kritis *Podcast Endgame* Gita Wirjawan  
Tentang Isu-Isu Pendidikan di Indonesia**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:**

**Zuka Farania Azzahra**

**NIM 22110038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2026**

**Analisis Wacana Kritis *Podcast Endgame* Gita Wirjawan  
Tentang Isu-Isu Pendidikan di Indonesia**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Zuka Farania Azzahra

NIM 22110038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Analisis Wacana Kritis *Podcast Endgame* Gita Wirjawan  
Tentang Isu-Isu Pendidikan di Indonesia disusun oleh:

Nama : Zuka Farania Azzahra

NIM : 22110038

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

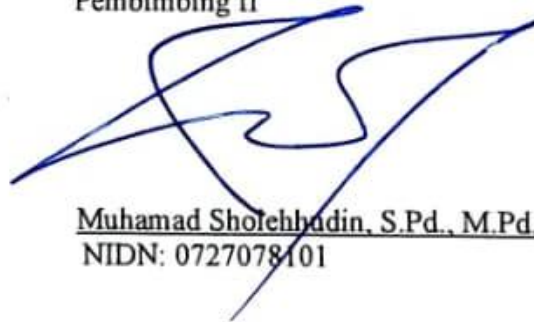
Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 0704118901

Pembimbing II



Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 0727078101

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Wacana Kritis *Podcast Endgame* Gita Wirjawan  
Tentang Isu-Isu Pendidikan di Indonesia disusun oleh:

Nama : Zuka Farania Azzahra

NIM : 22110038

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI  
Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2026

Bojonegoro, ..... 2026

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

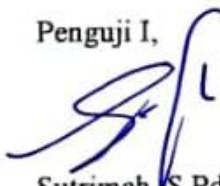
Sekretaris,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji I,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0729038801

Penguji II,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

## **MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai  
dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang  
menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya,  
rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, kekuatan, serta kemudahan yang senantiasa diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, dukungan, bantuan, serta kehadiran berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berarti. Maka dengan segala kerendahan hati dan ungkapan rasa terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Mu'in dan Ibu Mariyati, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Dengan penuh kasih sayang, doa, pengorbanan, serta kerja keras yang tiada henti, Bapak dan Ibu selalu menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan tempat penulis bersandar dalam setiap proses kehidupan. Sebagai anak kedua, penulis bersyukur dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sekaligus menjadi lulusan pertama di keluarga. Seluruh dukungan, perhatian, dan keikhlasan Bapak dan Ibu menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas segala kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Kepada seluruh keluarga besar, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang senantiasa diberikan.

3. Kepada Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, arahan, motivasi, kesabaran, serta ilmu yang telah Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan Bapak dengan pahala yang berlimpah.
4. Kepada Laela Ismaputri Nurqhomari, terima kasih telah menjadi sahabat sejak awal memasuki dunia perkuliahan hingga saat ini. Semoga ke depannya kita tetap bersama, saling mendukung, dan meraih kesuksesan di jalan masing-masing.
5. Kepada Ismi, Afifah, Monika, dan seluruh sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaannya.
6. Kepada rekan-rekan satu perjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2022 Kelas B, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta berbagai pengalaman berharga yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga dan kita semua senantiasa diberikan kemudahan serta kesuksesan dalam meraih cita-cita.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuka Farania Azzahra

NIM : 22110038

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

***Analisis Wacana Kritis Podcast Endgame Gita Wirjawan***

**Tentang Isu-Isu Pendidikan di Indonesia**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Zuka Farania Azzahra

NIM 22110038

## ABSTRAK

Azzahra, Z. F. (2026). Analisis Wacana Kritis *Podcast Endgame* Gita Wirjawan Tentang Isu-Isu Pendidikan di Indonesia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** Analisis Wacana Kritis, *Podcast Endgame*, Isu-Isu Pendidikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penyampaian isu-isu pendidikan di Indonesia melalui berbagai media *digital*, salah satunya *podcast*, yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun pandangan, kritik, dan ideologi tertentu melalui tuturan. Dalam penelitian ini Analisis Wacana Kritis diperlukan untuk mengungkap bagaimana isu-isu pendidikan dikonstruksi melalui tuturan dalam *podcast* sehingga makna, relasi kekuasaan, dan ideologi yang melatarbelakanginya dapat dipahami secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis wacana mengenai isu-isu pendidikan di Indonesia dalam *podcast Endgame* menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough yang meliputi dimensi tekstual, praktik diskursif, dan praktik sosiokultural.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data penelitian berupa tuturan dalam *podcast Endgame* berjudul "Pendidikan di Indonesia Terlalu Santai?" yang menghadirkan Hendra Kwee sebagai narasumber. Data dikumpulkan melalui teknik simak, catat, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuturan yang menjadi data penelitian dianalisis berdasarkan tiga dimensi analisis wacana kritis Norman Fairclough. Temuan pada dimensi tekstual menunjukkan bahwa wacana pendidikan dikonstruksi melalui penggunaan unsur kebahasaan yang membangun kritik terhadap sistem pendidikan Indonesia sekaligus menawarkan gagasan mengenai reformasi kebijakan, penguatan budaya akademik, serta peningkatan kualitas guru. Temuan pada dimensi praktik diskursif menunjukkan bahwa *podcast* berfungsi sebagai ruang produksi, distribusi, dan konsumsi wacana yang mendorong penyebaran gagasan serta membangun kesadaran kritis masyarakat terhadap isu-isu pendidikan. Sementara itu, temuan pada dimensi praktik sosiokultural menunjukkan bahwa wacana pendidikan dipengaruhi oleh konteks situasional, institusional, dan sosial yang mencerminkan berbagai persoalan pendidikan, seperti ketimpangan akses, rendahnya kesejahteraan guru, lemahnya budaya ilmiah, serta tuntutan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Secara keseluruhan, wacana dalam *podcast Endgame* merepresentasikan kritik sekaligus menawarkan perspektif terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## ABSTRACT

*Azzahra, Z. F. (2026). A Critical Discourse Analysis of Gita Wirjawan's Endgame Podcast Regarding Education Issues in Indonesia. Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Supervisor I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.*

**Keywords:** *Critical Discourse Analysis, Endgame Podcast, Education Issues.*

*This study is motivated by the prevalence of discussions regarding educational issues in Indonesia across various digital media particularly podcasts which not only convey information but also shape specific perspectives, critiques, and ideologies through spoken discourse. Critical Discourse Analysis (CDA) is employed here to reveal how educational issues are constructed through speech in podcasts, allowing for a deep understanding of the underlying meanings, power relations, and ideologies. The study aims to describe and analyze the discourse on Indonesian educational issues in the Endgame podcast, utilizing Norman Fairclough's CDA framework, which encompasses the dimensions of text, discursive practice, and sociocultural practice.*

*This study employs a qualitative approach and a descriptive research design. The data source consists of spoken discourse from the Endgame podcast episode titled "Is Education in Indonesia Too Laid-Back?" (Pendidikan di Indonesia Terlalu Santai?), featuring Hendra Kwee as a guest speaker. Data were collected using listening, note-taking, and documentation techniques. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was verified through source triangulation.*

*The results indicate that the discourse serving as the research data was analyzed based on Norman Fairclough's three dimensions of critical discourse analysis. Findings regarding the textual dimension reveal that the discourse on education is constructed through linguistic elements that critique the Indonesian education system while simultaneously proposing ideas for policy reform, the strengthening of academic culture, and the improvement of teacher quality. Findings concerning the discursive practice dimension show that the podcast functions as a space for the production, distribution, and consumption of discourse, fostering the dissemination of ideas and building public critical awareness regarding educational issues. Meanwhile, findings related to the sociocultural practice dimension indicate that the educational discourse is shaped by situational, institutional, and social contexts reflecting various educational challenges such as unequal access, poor teacher welfare, a weak scientific culture, and the need to adapt to changing times. Overall, the discourse within the Endgame podcast represents a critique while offering perspectives on efforts to improve the quality of education in Indonesia.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Analisis Wacana Kritis Podcast Endgame Gita Wirjawan tentang Isu-Isu Pendidikan di Indonesia"* dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan yang dihadapi penulis selama proses penelitian dan penulisan. Berkat dukungan, doa, motivasi, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan, IKIP PGRI Bojonegoro, atas ilmu, bantuan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan dukungan kepada penulis.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Zuka Farania Azzahra

## DAFTAR ISI

|                                                                             |             |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                                            | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                                              | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                                                          | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                            | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                                             | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                        | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                       | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                      | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                  | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                              | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                                    | 10          |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                   | 10          |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                 | 10          |
| 1. Manfaat Teoritis .....                                                   | 10          |
| 2. Manfaat Praktis .....                                                    | 11          |
| E. Definisi Operasional.....                                                | 12          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b> | <b>14</b>   |
| A. Kajian Pustaka.....                                                      | 14          |
| B. Kerangka Teoretis .....                                                  | 20          |
| C. Kerangka Berpikir.....                                                   | 37          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                      | <b>39</b>   |
| A. Pendekatan Penelitian .....                                              | 39          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                        | 40          |
| C. Data dan Sumber Data Penelitian.....                                     | 41          |

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 42         |
| E. Teknik Analisis Data.....                        | 44         |
| F. Teknik Validasi Data .....                       | 46         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>48</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                           | 48         |
| B. Pembahasan .....                                 | 150        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>157</b> |
| A. Simpulan .....                                   | 157        |
| B. Saran.....                                       | 159        |
| <b>DAFTAR REFERENSI .....</b>                       | <b>161</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>170</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....                                                | 19 |
| Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough..... | 42 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 <i>Channel YouTube</i> Gita Wirjawan ..... | 34 |
| Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir .....              | 38 |
| Gambar 3.1 <i>Podcast Endgame</i> Episode 234 .....   | 42 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 <i>Thumbnail YouTube</i> .....                     | 170 |
| Lampiran 2 Biografi Pewawancara dan Narasumber.....           | 171 |
| Lampiran 3 Transkrip <i>Podcast Endgame</i> Episode 234 ..... | 174 |
| Lampiran 4 Tabel Analisis Wacana Kritis .....                 | 204 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat utama manusia dalam berkomunikasi, berpikir, dan membangun relasi sosial. Dalam kehidupan sebagai makhluk sosial manusia senantiasa bergantung pada bahasa sebagai sarana utama untuk berinteraksi dengan orang lain (Sholehuddin, dkk., 2023). Melalui bahasa dalam setiap interaksi komunikasi, pemilihan leksikal, variasi ragam bahasa, maupun jenis bahasa yang digunakan oleh penutur mencerminkan identitas, latar belakang sosial, serta tujuan komunikatif yang ingin dicapai (Fikri, dkk., 2025). Oleh karena itu, bahasa tidak bersifat netral. Bahasa mengandung nilai, ideologi, dan kepentingan tertentu yang dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu hal (Khaer & Aba, 2025). Dalam praktiknya, bagaimana seseorang memilih kata, intonasi, gaya bicara, maupun struktur kalimat dapat menunjukkan posisi, keberpihakan, dan tujuan tertentu dalam interaksi sosial (Pradita & Jayanti, 2021). Dengan kata lain, bahasa tidak hanya menjadi sarana ekspresi, tetapi juga menjadi alat untuk mempengaruhi cara orang lain memahami dunia sosial.

Dalam konteks komunikasi publik bahasa berperan penting dalam membentuk opini, menegaskan posisi sosial, dan menciptakan makna bersama antara pembicara dan pendengar. Bahasa berperan sebagai alat yang tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membentuk makna, identitas, dan ideologi sehingga mampu memengaruhi cara pandang masyarakat dalam berbagai

konteks sosial, termasuk komunikasi publik (Aziz, dkk., 2025). Hal ini terlihat jelas pada penyampaian informasi di ruang publik, di mana pilihan bahasa dapat menentukan apakah pesan diterima dengan positif, menimbulkan perdebatan, atau bahkan memicu resistensi (Kurniawan & Tantri, 2020). Melalui proses komunikasi yang intens dan berulang, bahasa dapat membentuk persepsi bersama, menguatkan atau melemahkan wacana tertentu, dan menjadi sarana untuk menghasilkan pemahaman baru dalam masyarakat.

Penggunaan bahasa dalam berbagai media komunikasi kini semakin beragam seiring dengan perkembangan teknologi *digital*. Media tidak lagi terbatas pada bentuk cetak atau siaran konvensional, tetapi telah merambah ke *platform digital* yang lebih interaktif (Mardhiyyah, 2023). Di era *digital*, penggunaan bahasa mengalami perubahan signifikan baik dari segi gaya, struktur, maupun fungsi sosialnya. Bahasa dalam media *digital* sering kali lebih dinamis, informal, namun tetap sarat makna dan ideologi (Maharani dkk., 2025). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa dalam media *digital* terutama dalam konteks wacana publik dapat mencerminkan nilai-nilai sosial, politik, dan budaya yang berkembang di masyarakat. Salah satu bentuk media *digital* yang kini banyak diminati adalah *podcast*.

*Podcast* merupakan salah satu media komunikasi *digital* yang berkembang pesat dan dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi, diskusi, serta edukasi di era *digital*. *Podcast* merupakan media berbasis audio maupun audiovisual yang memungkinkan penyampaian ide dan informasi secara lebih fleksibel serta mendalam (Hidayatulloh, dkk., 2025). Sebagai

media yang bersifat mudah diakses dan personal, *podcast* menjadi ruang diskusi yang terbuka, fleksibel, dan memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan secara mendalam antara pembawa acara dan narasumber (Suryana, 2025). Tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, *podcast* juga berperan sebagai media edukasi dan refleksi terhadap berbagai fenomena sosial (Putri dkk., 2025). Melalui format percakapan yang santai namun informatif *podcast* mampu menghadirkan wacana tentang isu-isu yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Dengan demikian, *podcast* tidak hanya menjadi media hiburan semata, tetapi juga berperan penting sebagai ruang diskursif yang membentuk pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu sosial.

Dalam penelitian ini *podcast* yang diteliti adalah *podcast Endgame* yang dipandu oleh Gita Wirjawan. *Podcast Endgame* dipilih karena konsistensinya dalam menghadirkan pembahasan mengenai berbagai isu strategis nasional yang relevan dengan perkembangan sosial di Indonesia. *Podcast* ini disiarkan melalui berbagai *platform digital*, salah satunya *YouTube*, dan memiliki tingkat popularitas yang tinggi, yang terlihat dari jumlah pengikut yang mencapai sekitar 1,22 juta subscriber serta jumlah penonton pada setiap episodenya yang mencapai puluhan ribu viewers (Khan, dkk., 2025). Jangkauan *audiens* yang luas tersebut menunjukkan bahwa *podcast Endgame* berperan sebagai ruang diskusi publik yang memiliki potensi pengaruh besar dalam membentuk pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu yang dibahas. Dalam penelitian ini, episode yang dipilih adalah *podcast Endgame* episode 234 berjudul “Pendidikan di Indonesia Terlalu Santai?” dengan narasumber Hendra Kwee. Episode tersebut dipilih karena secara khusus membahas berbagai isu

pendidikan di Indonesia, mulai dari kualitas pendidikan, pemerataan akses, kualitas sumber daya manusia, hingga tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan sistem pendidikan yang lebih baik. Pembahasan yang komprehensif mengenai isu-isu tersebut menjadikan episode ini relevan sebagai objek penelitian.

Isu pendidikan dijadikan fokus dalam penelitian ini karena pendidikan merupakan bidang yang memiliki peran mendasar dan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menentukan arah pembangunan suatu bangsa. Pendidikan tidak semata-mata berfungsi sebagai proses penyampaian pengetahuan, melainkan juga sebagai sarana pembentukan karakter, nilai, dan kompetensi generasi penerus (Yuni & Harini, 2024). Meskipun demikian, kondisi pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks, antara lain ketimpangan akses pendidikan antarwilayah, mutu pembelajaran yang belum optimal, kesejahteraan tenaga pendidik yang belum merata, serta tantangan dalam menyesuaikan sistem pendidikan dengan perkembangan zaman (Muddin, 2025). Kompleksitas permasalahan tersebut menjadikan isu pendidikan sebagai topik yang relevan, aktual, dan terus mendapat perhatian publik (Rahmat, dkk., 2025). Oleh sebab itu kajian terhadap isu pendidikan menjadi penting untuk memahami bagaimana permasalahan pendidikan di Indonesia dibahas, dimaknai, dan disikapi dalam ruang publik, khususnya melalui media *digital* yang memiliki jangkauan *audiens* yang luas.

Pemilihan *platform YouTube* sebagai media penayangan *podcast* dalam penelitian ini didasarkan pada perannya sebagai ruang publik *digital* yang

memiliki jangkauan *audiens* luas serta tingkat interaksi yang tinggi. *YouTube* memungkinkan wacana yang disampaikan dalam *podcast* tidak hanya dikonsumsi secara pasif, tetapi juga ditanggapi secara aktif oleh *audiens* melalui fitur komentar, tanda suka, dan berbagi konten (Limarandani, dkk., 2025). Hal tersebut menjadikan *YouTube* sebagai medium yang strategis dalam proses pembentukan, penyebaran, dan legitimasi wacana di ruang publik.

Dalam konteks *podcast* yang disiarkan melalui *YouTube* sebagai ruang publik *digital*. Penggunaan bahasa menjadi aspek yang menarik untuk diteliti karena bahasa yang digunakan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk citra, ideologi, dan posisi sosial para pembicara. Cara pembawa acara dan narasumber memilih kata, menyusun kalimat, serta mengonstruksi argumen dapat mencerminkan cara pandang mereka terhadap suatu persoalan (Suradi, 2023). Bahasa dalam *podcast* berperan sebagai sarana untuk membingkai realitas dan mengarahkan pendengar terhadap cara memahami suatu isu (Azzahra dkk., 2025). Salah satunya dalam *podcast YouTube* Gita Wirjawan, yang merupakan ruang diskusi *digital* populer di Indonesia karena menghadirkan pembahasan mendalam mengenai berbagai isu sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan.

Analisis Wacana Kritis (AWK) menjadi pendekatan yang relevan untuk dikaji dalam penelitian ini. Menurut Fairclough dalam Firdaus dkk., (2025), analisis wacana kritis adalah pendekatan yang mempelajari hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi dalam konteks sosial tertentu. analisis wacana kritis terdiri model Norman Fairclough terdiri atas tiga dimensi pokok, yaitu

dimensi analisis tekstual, dimensi praktik diskursif, serta dimensi praktik sosiokultural.

Dimensi analisis tekstual merujuk pada kajian unsur-unsur kebahasaan, seperti pilihan kata, struktur kalimat, bentuk bahasa tulis dan lisan, gaya bahasa, kohesi dan koherensi yang digunakan untuk menyampaikan pesan maupun kritik (Arsad & Bageya, 2025). Selanjutnya, dimensi praktik diskursif digunakan untuk menganalisis proses produksi, distribusi, dan konsumsi teks, termasuk bagaimana *podcast* diproduksi, disebarluaskan, dan diterima oleh khalayak (Sheila, dkk., 2025). Adapun dimensi praktik sosiokultural digunakan untuk mengkaji konteks yang melatarbelakangi kemunculan suatu wacana melalui tiga tingkat analisis, yaitu situasional, institusional, dan sosial (Anwar, dkk., 2024). Aspek situasional berfokus pada kondisi atau peristiwa yang melatarbelakangi munculnya wacana. Aspek institusional mengkaji pengaruh lembaga atau institusi yang berkaitan dengan produksi dan penyebaran wacana. Sementara itu, aspek sosial menganalisis kondisi sosial, budaya, politik, maupun ekonomi yang lebih luas yang memengaruhi terbentuknya wacana serta bagaimana wacana tersebut merepresentasikan, mempertahankan, atau mengkritisi realitas sosial.

Dalam penelitian ini teori analisis wacana kritis Norman Fairclough digunakan untuk menganalisis bagaimana bahasa dalam *podcast YouTube* Gita Wirjawan membentuk wacana pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini membantu mengungkap bagaimana pembawa acara dan narasumber menggunakan bahasa untuk menyampaikan pandangan, membingkai isu, serta membangun posisi ideologis terhadap sistem dan kebijakan pendidikan. Melalui

analisis tiga dimensi tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran bahasa dalam membentuk kesadaran sosial dan ideologi pendidikan yang berkembang di masyarakat melalui media *digital* seperti *podcast*.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji *podcast* menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Pertama, penelitian Iqbal (2025) berjudul “Generasi Z dalam Dekonstruksi Citra Jaksel oleh *Podcast* Kesel Aje: Sebuah Analisis Wacana Kritis” menunjukkan bahwa konten satir dalam *podcast* tidak hanya mendekonstruksi citra elit kalangan Jaksel, tetapi juga membentuk stereotip baru mengenai generasi Z sebagai kelompok yang identik dengan gaya hidup hedonis dan budaya fleksing. Kedua, penelitian Siahaan dan Gafari (2026) berjudul “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada *Podcast* Bocor Alus Politik Episode Kegagapan Pemerintah dan Penyebab Banjir dan Longsor di Sumatera” menemukan bahwa *podcast* tersebut membangun kritik terhadap pemerintah dalam pengelolaan lingkungan dan penanganan bencana, serta merefleksikan berbagai faktor sosial yang melatarbelakangi terjadinya bencana. Ketiga, penelitian Virgiawan dkk. (2024) berjudul “Budaya Hedonisme di Kalangan LGBT (Analisis Wacana Kritis N. Fairclough pada *Podcast* Deddy Corbuzier Episode Lucinta Luna)” mengungkap bahwa penggunaan bahasa dalam *podcast* berperan dalam merepresentasikan identitas sekaligus menormalisasi gaya hidup hedonis sebagai simbol status sosial dan pengakuan di ruang *digital*. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa *podcast* merupakan media yang efektif dalam

membangun, menyebarkan, dan mereproduksi berbagai wacana sosial melalui penggunaan bahasa dan praktik diskursif.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu, ketiga penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada media *podcast*, terdapat perbedaan yang signifikan dengan penelitian ini. Penelitian Iqbal (2025) berfokus pada dekonstruksi citra generasi Z dan stereotip budaya Jaksel, penelitian Siahaan dan Gafari (2026) mengkaji wacana lingkungan dan kritik terhadap penanganan bencana, sedangkan penelitian Virgiawan dkk. (2024) menelaah representasi budaya hedonisme di kalangan LGBT. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa *podcast* dapat menjadi sarana pembentukan dan penyebaran berbagai wacana sosial, budaya, dan politik. Namun, kajian yang secara khusus membahas wacana pendidikan dalam *podcast* masih terbatas. Selain perbedaan objek kajian, penelitian ini juga memiliki perbedaan pada fokus analisis. Penelitian terdahulu umumnya mengkaji isu stereotip generasi, lingkungan, dan budaya hedonisme, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji wacana pendidikan yang mencakup berbagai persoalan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut dengan menganalisis wacana pendidikan dalam *podcast Endgame* episode 234 bersama Hendra Kwee melalui dimensi tekstual, praktik diskursif, dan praktik sosiokultural menurut Norman Fairclough. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas penerapan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada kajian *podcast* sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian

mengenai wacana pendidikan di media *digital* serta memperkaya kajian mengenai representasi isu pendidikan dalam media baru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul “Analisis Wacana Kritis *podcast Endgame* Gita Wirjawan tentang Isu-Isu Pendidikan di Indonesia.” Pemilihan judul tersebut didasarkan pada masih terbatasnya penelitian yang mengkaji wacana pendidikan dalam *podcast* menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Penelitian ini berfokus pada bagaimana isu-isu pendidikan di Indonesia direpresentasikan dan dikonstruksi melalui bahasa yang digunakan dalam *podcast Endgame* episode 234 bersama Hendra Kwee. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan bahasa dalam membangun wacana pendidikan di ruang *digital*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana wacana yang disampaikan melalui *podcast* berperan dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap berbagai persoalan pendidikan di Indonesia serta mendorong munculnya sikap kritis dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui media *digital*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dimensi tekstual dalam *podcast Endgame* Gita Wirjawan tentang isu-isu pendidikan di Indonesia?
2. Bagaimana dimensi diskursif dalam *podcast Endgame* Gita Wirjawan tentang isu-isu Pendidikan di Indonesia?
3. Bagaimana dimensi sosiokultural dalam *podcast Endgame* Gita Wirjawan tentang isu-isu pendidikan di Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dimensi tekstual dalam *podcast Endgame* Gita Wirjawan tentang isu-isu pendidikan di Indonesia.
2. Untuk mengkaji dimensi diskursif yang meliputi proses produksi, distribusi, dan konsumsi wacana dalam *podcast Endgame* Gita Wirjawan tentang isu-isu Pendidikan di Indonesia.
3. Untuk menganalisis dimensi sosiokultural yang meliputi aspek situasional, institusional, sosial dalam *podcast Endgame* Gita Wirjawan tentang isu-isu Pendidikan di Indonesia.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu linguistik khususnya dalam kajian analisis wacana

kritis. Melalui penerapan teori Norman Fairclough, penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai bagaimana bahasa digunakan dalam media *digital* seperti *podcast* untuk membentuk dan menyebarkan makna tertentu. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara bahasa, kekuasaan, ideologi, serta konteks sosial dalam media komunikasi modern. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik yang membahas analisis wacana kritis di ranah media *digital* terutama pada *platform YouTube*.

## **2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran kritis terhadap pesan yang disampaikan melalui media *digital*, khususnya *podcast* yang membahas isu-isu pendidikan. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih cermat dalam menilai informasi yang mereka dengar.
- 2) Bagi pendidik dan mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa, media, dan pendidikan. Penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis isi media *digital* yang berpengaruh terhadap pandangan masyarakat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti wacana pendidikan di media *digital*. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas kajian tentang bahasa, media, serta hubungan antara ideologi dan kekuasaan dalam dunia pendidikan di Indonesia

## E. Definisi Operasional

### 1. Analisis Wacana Kritis (AWK)

Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah pendekatan kajian bahasa yang berfungsi untuk mengungkap hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi dalam suatu konteks sosial. Analisis Wacana Kritis dalam penelitian ini digunakan untuk menelaah bagaimana bahasa berperan dalam membentuk makna, ideologi, dan kekuasaan di dalam tuturan. Mengacu pada pandangan Norman Fairclough, bahasa dipahami sebagai praktik sosial yang dapat mencerminkan sekaligus membentuk struktur sosial. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan AWK untuk menganalisis percakapan antara Gita Wirjawan dan narasumber dalam *podcast Endgame*, dengan meninjau tiga dimensi utama, yaitu dimensi tekstual, dimensi diskursif, dan dimensi sosiokultural yang berkaitan dengan pembentukan wacana pendidikan di Indonesia.

### 2. *Podcast Endgame* Gita Wirjawan

*Podcast Endgame* Gita Wirjawan merupakan program diskusi yang ditayangkan melalui kanal YouTube dan dipandu langsung oleh Gita Wirjawan. Program ini menghadirkan berbagai narasumber dari kalangan akademisi, profesional, dan praktisi untuk membahas berbagai isu strategis. Dalam penelitian ini, objek yang dianalisis adalah *podcast Endgame* episode 234 berjudul "Pendidikan di Indonesia Terlalu Santai" bersama Hendra Kwee. episode tersebut dipilih sebagai sumber data karena memuat pembahasan mengenai berbagai persoalan pendidikan di Indonesia yang disampaikan

melalui tuturan para penutur, sehingga relevan untuk dianalisis menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.

### **3. Isu-isu Pendidikan**

Isu pendidikan adalah berbagai persoalan dan topik yang berkaitan dengan dunia pendidikan, seperti kualitas pembelajaran, peran guru, kebijakan pendidikan, dan tantangan sistem pendidikan nasional. Dalam penelitian ini, isu pendidikan dilihat melalui cara pembawa acara dan narasumber membahas topik-topik tersebut di *podcast*, serta bagaimana bahasa yang mereka gunakan membentuk pandangan tertentu tentang pendidikan di Indonesia.